

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperimen Design*). Penelitian ini digunakan untuk memperoleh signifikansi pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* terhadap keterampilan berpikir siswa. Penelitian ini mengambil dua kelas sebagai sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kelas eksperimen dan kontrol diberikan soal *pre-test* dan *post-test*. Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble*, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan atau dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Untuk mengetahui pengaruh dari perlakuan, peneliti memberikan *post-test* pada ke dua kelas.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas 1 pada tanggal 23-25 Agustus 2020, pada semester genap tahun ajaran 2020-2021.

4.1 Jadwal Penelitian

No	Waktu	Kegiatan
1.	23 Agustus 2020	Pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen
2.	25 Agustus 2020	Pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol

3. Subjek Penelitian

Penelitian ini awalnya dilaksanakan di SDN Kemiri Sidoarjo, mengalami kendala karena pada saat ini terjadi pandemi *Covid-19*. Oleh karena itu peneliti memperkecil sampel dengan siswa kelas 1 yang berasal dari lingkungan rumah dengan jumlah 12 siswa. Siswa kelas 1 terbagi menjadi dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun rincian subjek dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 4.2 Hasil Jumlah Data Siswa

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I-A	5	1	6
I-B	2	4	6
Total	7	5	12

Berdasarkan data diatas kelas eksperimen berjumlah 6 siswa, laki-laki ada 5 siswa dan perempuan ada 1 orang siswa. Sedangkan di kelas kontrol berjumlah 6 siswa, laki-laki ada 2 siswa dan perempuan ada 4 orang siswa.

4. Pengolahan Data

a. Analisis Uji Coba Instrumen Tes

Validasi instrumen tes digunakan untuk mengetahui instrumen tersebut layak digunakan atau tidak. Sebelum instrumen tes diberikan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan validasi instrumen tes. Pada penelitian ini lembar instrumen validasi tes dilakukan oleh Ibu Anggra Lita Sandra Dewi, S.Pd., M.Pd sebagai validator. Pada instrumen tes ini, yang dinilai yaitu dari segi isi, segi bahasa, dan manfaat lembar tes hasil belajar. Setelah dilakukan validasi oleh ahli materi, soal *pre-test* dan *post-test* dapat digunakan tanpa perbaikan.

Hasil uji validitas ahli dapat dilihat pada tabel 4.3 Selanjutnya peneliti melakukan uji instrumen tes sebelum diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Tujuan dilakukannya uji instrumen tes ini yaitu untuk mengetahui data instrument tersebut valid dan reliabel. Hasil instrumen validasi tes yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.3 Hasil Validasi Instrumen Soal Tes

No	Aspek yang Diamati	Skor	
		Tahap 1	Tahap 2
1	Segi isi		
	a. Soal digunakan untuk mengetahui hasil belajar terhadap keterampilan berpikir peserta didik	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
	b. Soal sesuai pengalaman belajar peserta didik	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)

2	Segi Konstruksi		
	a. Soal yang akan diajukan sesuai dengan materi	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
	b. Soal yang digunakan benar-benar dapat digunakan untuk mengukur keterampilan berpikir siswa	3 (Baik)	3 (Baik)
3	Segi Bahasa		
	a. Bahasa yang digunakan komunikatif dan mudah dipahami peserta didik	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
	b. Kalimat yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)
	c. Kalimat yang digunakan tidak menimbulkan penafsiran ganda	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
4	Manfaat lembar tes hasil belajar		
	a. Dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
	b. Dapat digunakan untuk mendapatkan hasil ketuntasan belajar siswa	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
	Jumlah	33	35
	Persentase	91,66	97,22
	Kategori	Sangat Baik	Sangat Baik

1) Uji Validitas Tes

Uji validitas tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui data instrumen tes yang digunakan dalam mengukur keterampilan berpikir pada siswa. Hasil perhitungan validitas diperoleh $r_{\text{tabel}} =$ dengan taraf signifikan 5% untuk $N = 6$. Jika item dikatakan valid jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dan $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ dikatakan tidak valid. Hasil perhitungan validitas disajikan tabel berikut.

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Validitas Butir Soal

Item Soal	r hitung	r tabel	Sig.	α (Alpha)	Keterangan
1	0,803	0,950	0,055	0,05	Tidak Valid
2	0,960	0,950	0,002	0,05	Valid
3	0,960	0,950	0,002	0,05	Valid
4	0,960	0,950	0,002	0,05	Valid
5	0,960	0,950	0,002	0,05	Valid
6	0,803	0,950	0,055	0,05	Tidak Valid
7	0,960	0,950	0,002	0,05	Valid
8	0,803	0,950	0,055	0,05	Tidak Valid
9	0,728	0,950	0,101	0,05	Tidak Valid
10	- 0,239	0,950	0,649	0,05	Tidak Valid

Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan tabel di atas, perhitungan validitas soal diperoleh 5 soal yang valid dan 5 soal yang tidak valid dari seluruh jumlah soal yaitu 10. Soal yang digunakan dalam bentuk uraian dengan penilaian soal *pre-test* dan *post-test* dengan diberikan soal yang sama, untuk mengetahui keterampilan berpikir siswa. Kemudian soal yang tidak valid diperbaiki dengan cara melakukan uji validasi soal tes tahap ke dua.

2) Uji Reliabilitas Tes

Dalam penelitian ini hasil uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan program *SPSS 24.0 for Windows* butir soal diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* yang digunakan sebagai r hitung yaitu $r_{11} = 0,931$ untuk $N = 6$ dengan hasil keputusan jika $r_{11} > 0,6$ dikatakan reliabel. Hasil uji SPSS uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,931	10

Dapat disimpulkan berdasarkan tabel di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,931 > 0,6$ maka soal tes dapat dikatakan reliabel.

3) Analisis Kerampilan Berpikir Siswa

Data Analisis keterampilan berpikir siswa digunakan untuk mengetahui keterampilan berpikir siswa di kelas eksperimen maupun dikelas kontrol selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil dari keterampilan berpikir siswa dapat diambil dari nilai *pre-test* dan *post-test*. Data hasil *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 4.6 Hasil *Post-test* Keterampilan Berpikir Siswa

Data	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
	Kontrol	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen
Nilai tertinggi	56	68	70	86
Nilai terendah	35	54	56	73
Rata-rata	50,5	60,16	61,6	80,5

a) Kelas Eksperimen

Dari data penelitian kelas eksperimen dapat diketahui hasil *pre-test* menunjukkan bahwa nilai terendah yang diperoleh di kelas eksperimen yaitu 54 dan nilai *pre-test* yang tertinggi di kelas eksperimen yaitu 68. Nilai rata-

rata *pre-test* yang diperoleh siswa yaitu mencapai 60,16 dikategorikan cukup baik. Sedangkan nilai terendah *post-test* di kelas eksperimen yaitu 73 dan nilai tertinggi *post-test* di kelas eksperimen yaitu 86. Nilai rata-rata *post-test* yang diperoleh siswa yaitu mencapai 80,5 dikategorikan sangat baik.

b) Kelas Kontrol

Dari data penelitian kelas kontrol dapat diketahui menunjukkan bahwa nilai terendah *pre-test* yang diperoleh di kelas kontrol yaitu 35 dan nilai *pre-test* yang tertinggi di kelas kontrol yaitu 56. Nilai rata-rata *pre-test* yang diperoleh siswa yaitu mencapai 50,5 dikategorikan cukup baik. Sedangkan nilai tertinggi *post-test* di kelas kontrol yaitu 56 dan nilai tertinggi *post-test* di kelas kontrol yaitu 70. Nilai rata-rata *post-test* yang diperoleh siswa yaitu mencapai 61,6 dikategorikan baik.

Dapat disimpulkan bahwa keterampilan berpikir di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran tipe *scrambel* ini, mengalami kenaikan yang cukup banyak. Dengan menggunakan model pembelajaran ini siswa lebih meningkatkan keterampilan berpikirnya. Sedangkan keterampilan berpikir di kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional ini, mengalami kenaikan yang tergolong lebih

sedikit dari pada menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble*. Dengan menggunakan model pembelajaran konvensional, siswa kurang dalam meningkatkan keterampilan berpikirnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* ini dapat meningkatkan keterampilan berpikir siswa.

b. Analisis Data Aktivitas Siswa

1) Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen

Analisis Data aktivitas siswa digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa di kelas eksperimen selama proses pembelajaran berlangsung dinyatakan dengan persentase. Data aktivitas siswa di kelas eksperimen disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.7 Pengamatan Aktivitas Siswa di Kelas Eksperimen

No	Aspek yang Diamati	Skor	
		Responden 1	Responden 2
1	Kegiatan Awal		
	a. Kemampuan siswa dalam mempersiapkan diri dan semangat dalam menerima pelajaran	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
	b. Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan/apersepsi	3 (Baik)	3 (Baik)
	c. Kemampuan siswa mendengarkan/memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
2	Kegiatan Inti		
	a. Kemampuan siswa mendengarkan guru saat menjelaskan materi pembelajaran	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
	b. Kemampuan siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	4 (Baik)	3 (Baik)

	yang berkaitan dengan materi		
	c. Kemampuan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)
	d. Kemampuan siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami	3 (Baik)	2 (Cukup)
	e. Kemampuan siswa untuk bersosialisasi dengan anggota kelompok	4 (Sangat Baik)	4 (sangat Baik)
	f. Kemampuan siswa untuk bertanggung jawab dalam mempelajari materi yang ditugaskan oleh guru	4 (Sangat Baik)	4 3 (sangat Baik)
	g. Kemampuan siswa dalam berdiskusi dengan kelompok berdasarkan materi yang didapatkan	3 (Baik)	3 (Baik)
	h. Kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas	3 (Baik)	3 (Baik)
	i. Kemampuan siswa menjawab soal kuis atau individu yang diajukan oleh guru.	3 (Baik)	3 (Baik)
3	Penutup		
	a. Kemampuan siswa menulis kesimpulan dari penjelasan yang diberikan guru	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)
	Jumlah	45	44
	Persentase	86,5	85
	Kategori	Sangat Aktif	Sangat Aktif

$$\text{Nilai} = \frac{(\text{skor respon 1} + \text{skor respon 2})/2}{\text{total skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{45+44/2}{52} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{45}{52} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 86,53\%$$

Dapat disimpulkan bahwa dari data tabel diatas menunjukkan bahwa aktivitas siswa selama pada kelas

eksperimen secara keseluruhan sudah tergolong sangat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, ditandai dengan adanya aktivitas siswa dalam setiap langkah-langkah pembelajaran dengan nilai rata-rata 86,53%.

2) Aktivitas Siswa Kelas Kontrol

Analisis Data aktivitas siswa digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa di kelas kontrol selama proses pembelajaran berlangsung dinyatakan dengan persentase. Data aktivitas siswa di kelas kontrol disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.8 Pengamatan Aktivitas Siswa di Kelas Kontrol

No	Aspek yang Diamati	Skor	
		Responden 1	Responden 2
1	Kegiatan Awal		
	a. Kemampuan siswa dalam mempersiapkan diri dan semangat dalam menerima pelajaran	3 (Baik)	3 (Baik)
	b. Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan/apersepsi	2 (Cukup)	2 (Cukup)
	c. Kemampuan siswa mendengarkan/memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	3 (Baik)	3 (Baik)
2	Kegiatan Inti		
	a. Kemampuan siswa mendengarkan guru saat menjelaskan materi pembelajaran	3 (Baik)	3 (Baik)
	b. Kemampuan siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru yang berkaitan dengan materi	2 (Cukup)	2 (Cukup)
	c. Kemampuan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran	3 (Baik)	2 (Cukup)
	d. Kemampuan siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami	1 (Kurang)	2 (Cukup)
	e. Kemampuan siswa untuk bersosialisasi dengan anggota kelompok	2 (Cukup)	2 (Cukup)
	f. Kemampuan siswa untuk bertanggung jawab dalam mempelajari materi yang	3 (Baik)	3 (Baik)

	ditugaskan oleh guru		
	g. Kemampuan siswa dalam berdiskusi dengan kelompok berdasarkan materi yang didapatkan	3 (Baik)	2 (Cukup)
	h. Kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas	2 (Cukup)	2 (Cukup)
	i. Kemampuan siswa menjawab soal kuis atau individu yang diajukan oleh guru.	2 (Cukup)	2 (Cukup)
3	Penutup		
	a. Kemampuan siswa menulis kesimpulan dari penjelasan yang diberikan guru	2 (Cukup)	2 (Cukup)
	Jumlah	31	30
	Persentase	60	57,6
	Kategori	Cukup	Cukup

$$\text{Nilai} = \frac{(\text{skor respon 1} + \text{skor respon 2})/2}{\text{total skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{31+30}{52} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{30}{52} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 57,69\%$$

Dari data diatas menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada kelas kontrol secara keseluruhan sudah tergolong cukup aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, ditandai dengan adanya aktivitas siswa dalam setiap langkah-langkah pembelajaran dengan nilai rata-rata 57,69%.

c. Analisis Hasil Tes

Sebelum melakukan uji hipotesis, maka terlebih dahulu melakukan uji prasyarat. Dalam menguji hipotesis, data yang digunakan harus

berdistribusi normal. Apabila data tidak berdistribusi normal maka uji t tidak dapat dilanjutkan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji prasyarat pembuktian hipotesis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

1) Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas digunakan sebagai prasyarat untuk uji hipotesis. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan untuk uji hipotesis harus berdistribusi normal. Apabila data tidak berdistribusi normal maka uji t tidak dapat dilanjutkan. Jika suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikasinya $> 0,05$, sebaliknya jika taraf signifikasinya $< 0,05$ maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *Shapiro – Wilk* pada program *SPSS 24.0 for Windows*.

a) Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

Dalam penelitian ini, data kelas eksperimen yang terkumpul berupa nilai *pre-test* dan *post-test* siswa. Data yang digunakan dalam uji normalitas data kelas eksperimen yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.9 Perolehan Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen

No	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
	Kode Siswa	Jumlah	Kode Siswa	Jumlah
1	SA	68	SA	86
2	RM	58	RM	82
3	KS	57	KS	77
4	RH	54	RH	73
5	DL	62	DL	82
6	MAL	62	MAL	83
	Jumlah	361	Jumlah	483

Berikut ini hasil perhitungan uji normalitas data instrument penelitian menggunakan *SPSS 24.0 for Windows*.

Tabel 4.10 Uji Normalitas Instrumen Penilaian *Pre-test* *Post-test* Kelas Ekperiman

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	,188	6	,200*	,958	6	,803
Posttest	,292	6	,119	,921	6	,513

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel output diatas, uji normalitas *pre-test* dapat diketahui bahwa nilai Sig. Dari *Shapiro Wilk* pada nilai *pre-test* sebesar 0,803 dan pada *post-test* sebesar 0,513 sehingga lebih besar dari 0,05. Sedangkan berdasarkan perbandingan nilai D_{hitung} dan $D_{tabel}(\alpha, n)$, maka nilai *pre-test* pada kelas eksperimen adalah $D_{hitung}(0,188) \leq D_{tabel}(0,519)$ dan pada *post-test* kelas eksperimen adalah $D_{hitung}(0,292) \leq D_{tabel}(0,519)$. Berdasarkan

pengambilan keputusan tersebut dapat disimpulkan bahwa data nilai *pre-test* dan *post-test* dinyatakan berdistribusi normal.

b) Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

Dalam penelitian ini, data kelas kontrol yang terkumpul berupa nilai *pre-test* dan *post-test* siswa. Data yang digunakan dalam uji normalitas data kelas kontrol yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.11 Perolehan Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Kontrol

No	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
	Kode Siswa	Jumlah	Kode Siswa	Jumlah
1	AL	47	AL	59
2	NL	55	NL	62
3	AC	35	AC	56
4	AF	55	AF	61
5	ZH	56	ZH	70
6	TS	55	TS	62
	Jumlah	303	Jumlah	370

Berikut ini hasil perhitungan uji normalitas data instrument penelitian menggunakan *SPSS 24.0 for Windows*.

Tabel 4.12 Uji Normalitas Instrumen Penilaian *Pre-test* *Post-test* Kelas Kontrol

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
pretest	,373	6	,009	,722	6	,010
posttest	,305	6	,085	,902	6	,387

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel output diatas, uji normalitas *pre-test* dapat diketahui bahwa nilai Sig. Dari *Shapiro Wilk* pada nilai *pre-test*

sebesar 0,010 dan pada *post-test* sebesar 0,387 sehingga lebih besar dari 0,05. Sedangkan berdasarkan perbandingan nilai D_{hitung} dan $D_{tabel}(\alpha, n)$, maka nilai *pre-test* pada kelas eksperimen adalah $D_{hitung}(0,373) \leq D_{tabel}(0,519)$ dan pada *post-test* kelas eksperimen adalah $D_{hitung}(0,305) \leq D_{tabel}(0,519)$. Berdasarkan pengambilan keputusan tersebut dapat disimpulkan bahwa data nilai *pre-test* dan *post-test* dinyatakan berdistribusi normal. Berdasarkan pengambilan keputusan tersebut dapat disimpulkan bahwa data nilai *post-test* dinyatakan berdistribusi normal.

Dapat disimpulkan bahwa dari hasil output uji normalitas kedua varians instrument penilaian *pre-test* dan *post-test*, dapat disimpulkan bahwa kedua varians data penilaian *pre-test* dan *post-test* pada model pembelajaran *scramble* terhadap keterampilan berpikir siswa dinyatakan berdistribusi normal. Sehingga Uji Homogenitas dapat dilanjutkan.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki varian yang sama atau tidak. Dengan kata lain, homogenitas berarti himpunan data yang diteliti memiliki karakteristik yang sama. Uji homogenitas ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji t.

Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansi $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansi $< 0,05$ maka distribusinya

dikatakan tidak homogen. Uji t dapat dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi atau omo dikatakan bahwa data tersebut homogen. Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa instrument data penilaian *pre-test* dan *post-test* siswa pada kelas eksperiman dan kelas kontrol. Dalam pengujian homogenitas ini, peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 24.0 for Windows*.

a) Uji Homogenitas Data Kelas Eksperimen

Data yang digunakan pada uji homogenitas dalam kelas eksperimen yaitu penilaian *pre-test* dan *post-test*. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas adalah sebagai berikut.

Tabel 4.13 Output Uji Homogenitas Instrumen Penilaian Kelas Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances				
Hasil	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	,014	1	10	,910

Dari tabel output diatas, uji homogenitas *pre-test* dan *post-test* dikelas eksperimen dapat dilihat bahwa *Sig.* adalah $0,910 > 0,05$ maka data *pre-test* dan *post-test* di kelas ekperimen dinyatakan homogen.

b) Uji Homogenitas Data Kelas Kontrol

Data yang digunakan pada uji homogenitas dalam kelas kontrol yaitu penilaian *pre-test* dan *post-test*. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas adalah sebagai berikut.

Tabel 4.14 Output Uji Homogenitas Instrumen Penilaian**Kelas Kontrol****Test of Homogeneity of Variances**

Hasil

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,107	1	10	,177

Dari tabel output diatas, uji homogenitas *pre-test* dan *post-test* dikelas eksperimen dapat dilihat bahwa *Sig.* adalah $0,177 > 0,05$ maka data *pre-test* dan *post-test* di kelas eksperimen dinyatakan homogen.

Maka dapat disimpulkan bahwa data kedua varians *pretest* dan *post-test* dinyatakan homogen. Dengan demikian, *pre-test* dan *post-test* dari model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* terhadap keterampilan berpikir siswa sudah memenuhi syarat homogenitas, sehingga Uji Hipotesis dapat dilanjutkan.

3) Uji Hipotesis

Uji prasyarat telah terpenuhi, selanjutnya itu menguji hipotesis dengan melakukan uji t-test. Dalam penelitian ini uji t-test digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* terhadap keterampilan berpikir siswa di kelas eksperimen.

Uji t-test ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS 24.0 for Windows*, yaitu Uji *Paired Samples t-test*. Data yang terkumpul pada penelitian ini yaitu berupa penilaian *pre-test* dan *post-test*.

Berikut ini hasil penghitungan Uji *Paired Samples T-Test* data instrument penilaian pada kelas eksperimen menggunakan *SPSS 24.0 for Windows*.

Tabel 4.15 Output Uji Paired Samples T-Test Penilaian Kelas Eksperimen

		Paired Samples Test							Sig. (2-tailed)
		Paired Differences					T	Df	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest – posttest	-20,333	2,066	,843	-22,501	-18,166	-24,112	5	,000

Berdasarkan hasil analisis output Uji *Paired Samples T-Test* bahwa hasil instrument penilaian *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dapat diketahui nilai t_{hitung} sebesar 24,112 sehingga t_{hitung} ($24,112$) $>$ t_{tabel} ($2,570$) maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Selain itu didukung dari nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,005$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima yang artinya ada perbedaan antara kedua varians data *pre-test* dan *post-test* tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data kedua varians *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen yaitu “berpengaruh dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* terhadap keterampilan berpikir siswa pada pembelajaran tematik subtema Peristiwa Siang dan Malam siswa kelas I Sekolah Dasar.”

4) Analisis Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol selama proses pembelajaran berlangsung. Data aktivitas siswa di kelas eksperimen disajikan pada tabel berikut.

a) Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen

Data dari penelitian ini diperoleh dari aktivitas siswa pada kelas Eksperimen selama proses pembelajaran berlangsung.

Keterangan :

- A. Kesiapan mengikuti pelajaran C. Aktif bertanya saat KBM
 B. Menyimak penjelasan guru D. Merespon tugas

Tabel 4.16 Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama	A				B				C				D				Rata-rata
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	SA				✓				✓	✓							✓	87,5
2	MA				✓				✓	✓							✓	87,5
3	DL				✓			✓		✓							✓	76
4	FM				✓				✓	✓							✓	81,5
5	KS				✓				✓	✓							✓	81,5
6	RH				✓			✓		✓							✓	76

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa aktivitas siswa kelas eksperimen selama proses pembelajaran tergolong sangat aktif dengan menunjukkan rata-rata 87,5.

b) Aktivitas Siswa Kelas Kontrol

Data dari penelitian ini diperoleh dari aktivitas siswa pada kelas kontrol selama proses pembelajaran berlangsung.

Keterangan :

- A. Kesiapan mengikuti pelajaran C. Aktif bertanya saat KBM
 B. Menyimak penjelasan guru D. Merespon tugas

Tabel 4.17 Aktivitas Siswa Kelas Kontrol

No	Nama	A				B				C				D				Rata-rata
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	ZH		✓					✓			✓						✓	62,5
2	AF		✓					✓			✓						✓	62,5
3	NL		✓					✓			✓						✓	62,5
4	AL		✓					✓			✓						✓	56,25
5	AC		✓					✓			✓						✓	56,25
6	TS		✓					✓			✓						✓	62,5

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa aktivitas siswa kelas eksperimen selama proses pembelajaran tergolong cukup aktif dengan menunjukkan rata-rata 62,5.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Terhadap Keterampilan Berpikir Siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* terhadap keterampilan berpikir siswa kelas I Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil analisis output Uji Paired *Samples* T-Test bahwa hasil instrument penilaian *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dapat diketahui nilai t_{hitung} sebesar 24,112 sehingga $t_{hitung} (24,112) > t_{tabel} (2,570)$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Selain itu didukung dari nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,005$ maka

H_1 ditolak dan H_0 diterima yang artinya ada perbedaan antara kedua varians data *pre-test* dan *post-test* tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data kedua varians *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen yaitu “berpengaruh dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* terhadap keterampilan berpikir siswa.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *scramble*, ini dapat meningkatkan keterampilan berpikir siswa. Dapat dilihat dari hasil tes setelah diberikan perlakuan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble*. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh keterampilan berpikir siswa di kelas eksperimen dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble*. Nilai rata-rata *post-test* pada kelas eksperimen yaitu 80,5, sedangkan nilai rata-rata *pre-test* yaitu 60,16. Sehingga dapat dilihat pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* mengalami peningkatan yang cukup banyak. Setelah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* ini, siswa terlihat lebih memahami materi yang diajarkan dan lebih aktif dalam proses pembelajaran. Jadi model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* ini lebih efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan berpikir siswa dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

2. **Aktivitas Siswa Dari Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Terhadap Keterampilan Berpikir**

Berdasarkan penelitian ini, peneliti mengambil data di kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil data dari aktivitas siswa yang diamati oleh pengamat yaitu oleh teman sejawat, menunjukkan bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran tematik dengan Subtema Peristiwa Siang dan Malam pada pembelajaran ke-1 dengan menerapkan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* tergolong sangat aktif dari pada menggunakan model pembelajaran konvensional yang tergolong cukup aktif.

Hal ini ditunjukkan dengan perolehan rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 87,5% yang tergolong sangat aktif. Pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* ini mempunyai keterkaitan yang positif dapat terlihat ketika siswa dalam kesiapan mengikuti pelajaran, ketika siswa menyimak penjelasan guru, ketika siswa aktif bertanya pada saat kegiatan belajar mengajar, dan ketika siswa merespon tugas yang diberikan oleh guru. Sehingga proses pembelajaran menjadi semakin lebih baik sesuai dengan yang diharapkan dan siswa telah sepenuhnya terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan perolehan rata-rata pada kelas kontrol sebesar 62,5% yang tergolong cukup aktif. Pembelajaran yang dilakukan di kelas kontrol, ketika siswa cukup siap ketika mengikuti proses pembelajaran, cukup

berantusiasnya siswa ketika menyimak penjelasan guru, siswa cukup aktif dalam bertanya saat kegiatan belajar mengajar, dan siswa cukup merespon tugas yang diberikan oleh guru.

Model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* ini sangat cocok digunakan untuk pembelajaran pada Tema 8 Subtema Peristiwa Siang dan Malam pembelajaran 1, karena dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dalam kesiapan mengikuti pelajaran, siswa menyimak penjelasan guru, siswa aktif dalam bertanya, dan siswa merespon tugas yang diberikan oleh guru saat proses pembelajaran, dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

